

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dari hasil pengolahan data pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan signifikan antara kegiatan belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X Sma An-Nizam Medan semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara kegiatan belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa.
2. Hubungan antara variabel (x) Kegiatan Belajar Mandiri terhadap variabel (y) Hasil Belajar Siswa adalah hubungan yang sedang diperoleh dari perhitungan nilai korelasi 0,51 yang memiliki nilai korelasi pada tingkat hubungan yang sedang. Keberartian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji "t", diperoleh t hitung adalah sebesar 4,02 dan harga t tabel adalah 1,696, karena t hitung > t tabel pada taraf signifikan 5% dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menandakan bahwa hipotesis dapat diterima dengan intensitas yang sedang.
3. Dalam pendidikan dengan sistem belajar mandiri, siswa diberikan kemandirian dalam menentukan tujuan belajarnya atau apa yang harus dicapai, apa yang harus dipelajari dan darimana sumbernya, bagaimana mencapainya atau strategi belajar yang diinginkannya dan kapan serta

bagaimana keberhasilan belajarnya diukur. Sehingga hasil belajarnya dapat tercapai dengan baik.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa untuk terus melakukan kegiatan belajar mandiri baik di sekolah, di rumah, dan di luar bersama dengan teman-teman kelompok sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan baik. Dengan begitu, tujuan belajar akan dapat tercapai dan berujung pada peningkatan hasil belajar siswa, terkhusus pada jenjang pendidikan tingkat SMA.
2. Diharapkan kepada pihak keluarga terutama orangtua supaya lebih memperhatikan pendidikan anak dan benar-benar membina serta memotivasi anak-anak untuk belajar dengan baik khususnya belajar mandiri. Keluarga sebagai dunia social pertama sangat berperan dalam pengembangan dan pengaruh belajar siswa, terutama peran orang tua sebagai pendidik non formal bagi anak di rumah.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah ataupun institusi pendidikan lainnya agar selalu memberikan bimbingan, pembelajaran dan kemudahan yang berguna untuk siswa sehingga siswa dapat semakin mapan dalam belajar khususnya belajar mandiri sehingga memiliki hasil yang baik di sekolah. Sekolah sebagai institusi pemerintahan dalam sector pendidikan sangat berperan dalam pembangunan karakter dan kepribadian anak. Belajar

mandiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa, apabila adanya minat yang besar dari siswa tersebut, sehingga dituntut kedewasaan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam pribadi siswa.

4. Diharapkan kepada guru untuk lebih memberikan kebebasan kepada siswa untuk lebih aktif dalam belajar, baik dari sumber belajar mana saja yang menunjang hasil belajar siswa. Dengan sumber belajar yang beragam, tidak berfokus pada sumber buku saja yakni dengan sumber seperti Koran, jurnal, internet, dan sumber lainnya. Namun dengan kebebasan yang ada, disarankan kepada guru untuk tetap mengontrol dan mengawasi perkembangan siswa.